

**STRATEGI PENGEMBANGAN KOLEKSI DI UPT PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS MATARAM
LAPORAN TUGAS AKHIR**

Untuk Memenuhi Persyaratan memperoleh

Gelar Ahli Madya (A.Md.SI.)



STRATEGI PENGEMBANGAN KOLEKSI DI UPT PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS MATARAM

Dwi Julyanto¹, Iskandar², Hirma Susilawati³

ABSTRAK

Informasi merupakan sesuatu yang esensial bagi perkembangan pribadi dari pada individu suatu masyarakat. Berbicara mengenai informasi tentunya tidak terlepas dengan eksistensi suatu perpustakaan. Karena melalui perpustakaan setiap orang dapat memperoleh informasi dengan mudah dan menggunakannya sesuai dengan kebutuhannya.

Untuk mengetahui dan mendeskripsikan strategi pengembangan koleksi di UPT Perpustakaan Apa saja kendala dalam proses pengembangan koleksi di UPT Perpustakaan Universitas Mataram.

Metode : Jenis penelitian yang akan dilakukan pada penelitian ini yaitu menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Pengambilan data primer dilakukan dengan cara wawancara dengan informan dan pengambilan data sekunder di dapatkan dari pustakawan dan statistic kunjungan pemustaka ke perpustakaan.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa strategi pengembangan koleksi di perpustakaan Universitas Mataram dilakukan dengan menerapkan beberapa tahapan yakni menentukan kebutuhan pengguna, membuat kebijakan, menyeleksi bahan pustaka, memilih bahan pustaka, penyiangan bahan pustaka, dan evaluasi dari kegiatan koleksi serta beradaptasi dengan perkembangan teknologi dengan menghadirkan koleksi digital.

Bahwa kesimpulan Strategi pengembangan koleksi yang dilakukan oleh Perpustakaan universitas mataram pada prinsipnya sudah berjalan dengan baik, mulai dari analisis pemustaka, kebijakan seleksi, pengadaan, penyiangan serta evaluasi namun ditingkat pengembangan koleksi tidak berjalan secara maksimal

Kata Kunci : Informasi Pengembangan Koleksi

COLLECTION DEVELOPMENT STRATEGY AT THE LIBRARY OF MATARAM UNIVERSITY

Dwi Julyanto¹, Iskandar², Hirma Susilawati³

ABSTRACT

Information is essential for the personal development of individuals in a society. When discussing information, one cannot overlook the existence of libraries, as they enable individuals to easily obtain and utilize information according to their needs.

This study aims to identify and describe the collection development strategy at the Mataram University Library Unit and to explore the challenges faced in the process of collection development at the Mataram University Library Unit.

This research employs a descriptive approach with a qualitative method. Primary data was collected through interviews with informants, while secondary data was obtained from librarians and library visit statistics.

The findings indicate that the collection development strategy at the Mataram University Library involves several stages, including identifying user needs, formulating policies, selecting library materials, acquiring library materials, weeding out old materials, and evaluating the collection activities. Additionally, the library has adapted to technological advancements by incorporating digital collections.

The collection development strategy at the Mataram University Library has generally been implemented effectively, starting from user analysis, selection policies, procurement, weeding, and evaluation. However, the collection development process has not been fully optimized.

Keywords: *Information Library Collection Development*

MENGESAHKAN
SALINAN FOTO COPY SESUAI ASLINYA
MATARAM _____

KEPALA
UPT P3B

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Era Globalisasi hari ini menjadikan setiap individu yang hidup di dalam suatu kelompok masyarakat tertentu menempatkan kebutuhan informasi sebagai kebutuhan yang sangat penting. Untuk memperoleh sebuah informasi, masyarakat memanfaatkan berbagai jenis media sehingga untuk mengakomodir hal tersebut perlu adanya suatu lembaga yang berperan dalam pemenuhan kebutuhan terkait pemenuhan informasi.

Sebagai hal dianggap sesuatu yang esensial oleh masyarakat sebagai alat untuk mengembangkan kualitas diri pribadi, keberadaan suatu informasi dan teknologi informasi memberikan peluang dan tantangan baik dari segi memperoleh, menyimpan, mengolah serta menyebarkan informasi dalam berbagai bentuk dengan jumlah yang banyak dan tersebar luas (Giawa, 2021).

Berkenaan dengan wacana tentang informasi dan media informasi tentu tidak lepas dari keberadaan perpustakaan yang merupakan sarana yang eksis digunakan oleh setiap orang untuk mengakses berbagai jenis informasi sesuai dengan kebutuhan setiap manusia. Bagi masyarakat tertentu, keberadaan perpustakaan sangat diharapkan sebagai penyedia informasi selain karena aksesnya yang mudah dan terjangkau walaupun pada dasarnya tidak ada satu perpustakaanpun yang memiliki informasi yang lengkap. Keuangan tersebut harus dijadikan sebagai alasan bagi pengelola perpustakaan untuk memberikan

pengelolaan yang maksimal kepada masyarakat pemustaka perpustakaan dengan cara apapun termasuk pengorganisasian informasi.

Menurut Giawa (2021), sebagai sebuah lembaga yang melayani penyediaan informasi, perpustakaan setidaknya melaksanakan tiga fungsi; menyediakan, mengorganisasi, dan menyebarkan. Dalam menyediakan informasi perpustakaan dituntut untuk memastikan informasi yang diinginkan tersedia dalam berbagai bentuk. Kegiatan pengorganisasian menuntut agar informasi yang tersedia dapat diakses dengan mudah sehingga pengguna dapat dengan cepat mencari informasi yang mereka butuhkan. Sedangkan dalam fungsi penyebaran informasi perpustakaan bertanggung jawab untuk memastikan informasi yang beragam itu sampai kepada penggunanya sehingga dibuatlah berbagai jenis layanan perpustakaan.

Secara garis besar, perpustakaan terbagi ke dalam bentuk berupa perpustakaan khusus dan perpustakaan umum. Bentuk perpustakaan diatur lebih lanjut dalam Undang - undang No. 43 tahun 2007 tentang Perpustakaan. Sesuai dengan namanya, perpustakaan khusus hanya dapat diakses secara terbatas bagi pemustaka tertentu seperti di lingkungan lembaga pemerintah, lembaga pendidikan keagamaan, lembaga masyarakat, rumah ibadah atau organisasi lainnya (Totterdell dalam Saputro & Amir, 2018).

Surachman 2005 dalam (Saputro & Amir, 2018) menyebutkan tujuan pembatasan akses pada perpustakaan khusus adalah untuk mendukung tujuan dan visi-misi lembaga tertentu dalam menunjang informasi yang berkaitan penelitian

maupun pengembangan lembaga. Keberadaan perpustakaan khusus semacam ini biasanya bernaung di bawah badan maupun institusi, lembaga, organisasi, departemen atau non departemen tertentu. Sebagai contoh adalah Unit Pelaksana Teknis (UPT) Perpustakaan Mataram yang berada dibawah naungan Universitas Mataram.

Dalam organisasi berupa perguruan tinggi, keberadaan perpustakaan menjadi penting untuk menunjang pelayanan dan pusan informasi sebagai modal bagi civitas akademika dalam melakukan riset. Sudah menjadi hak bagi masyarakat kampus untuk mengetahui pelayanan dan informasi apa saja yang tersedia (Berawi, 2012).

Kualitas layanan dari sebuah perpustakaan tergambar dari kualitas dan jumlah koleksi informasi yang dimiliki. Komposisi bahan dalam sebuah koleksi yang dimaksud harus sesuai dengan perkembangan dan kebutuhan pemustaka perpustakaan terhadap media rekam informasi.

Walaupun setiap perpustakaan memiliki tujuan yang berbeda, tetapi keberhasilan suatu perpustakaan ditentukan oleh komunitasnya. Semakin sering sebuah perpustakaan itu dimanfaatkan oleh komunitasnya maka hal tersebut dapat menjadi patokan untuk menyematkan status berhasil pada sebuah perpustakaan. Keberagaman koleksi yang ditawarkan oleh perpustakaan dapat menarik minat dari pemustaka dalam artian perpustakaan harus mengetahui kebutuhan serta karakter dari pengguna perpustakaan.

UPT Perpustakaan Universitas Mataram terletak di jantung Universitas Mataram menjadikannya pusat kegiatan akademik yang vital bagi mahasiswa dan dosen. Dengan fasilitas yang terus berkembang, perpustakaan ini memungkinkan civitas akademika dalam lingkungan Universitas untuk mengakses informasi untuk tujuan riset dan pembelajaran. Pemilihan Perpustakaan Universitas Mataram sebagai fokus penelitian didorong oleh reputasinya dalam menyediakan layanan berkualitas serta upayanya untuk selalu memperbarui koleksi demi memenuhi kebutuhan penggunanya. Ketertarikan pada judul tugas akhir "Strategi Pengembangan Koleksi di UPT Perpustakaan Universitas Mataram" berasal dari keinginan untuk memahami lebih dalam tentang bagaimana perpustakaan dapat menyesuaikan koleksinya agar tetap relevan di tengah perubahan tren informasi dan teknologi. Strategi ini menarik karena berperan penting dalam memastikan bahwa perpustakaan dapat terus mendukung tujuan akademik dan kebutuhan peneliti secara efektif dan efisien.

1.2 Rumusan masalah

Berdasarkan uraian di atas, dan bercermin dari penelitian terdahulu, maka ditentukan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah strategi dalam pengembangan koleksi di Unit Pelaksana Teknis Perpustakaan Universitas Mataram?
2. Apa kendala yang dihadapi dalam proses pengembangan koleksi di Unit Pelaksana Teknis Perpustakaan Universitas Mataram?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka dapat ditentukan tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui dan mendeskripsikan strategi dalam pengembangan koleksi di Unit Pelaksana Teknis Perpustakaan Universitas Mataram, Apa saja kendala dalam pengembangan koleksi di Unit Pelaksana Teknis Perpustakaan Universitas Mataram.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat dalam penelitian ini dapat dikelompokkan berdasarkan kegunaan penelitian ilmiah/teoritis dan kegunaan penelitian praktis.

1. Manfaat Secara Teoritis/Ilmiah diantaranya sebagai berikut:
 - a. Memperkaya paradigma dalam perkembangan ilmu perpustakaan di bidang pengembangan koleksi.
 - b. Sebagai acuan pengelola perpustakaan Universitas Mataram dalam meningkatkan kapasitas pengetahuan terkait kualitas koleksi perpustakaan seiring perkembangan zaman.
2. Manfaat Praktis
 - a. Sebagai informasi tambahan untuk perpustakaan dalam menerapkan pengembangan koleksi menuju perpustakaan tepat guna.
 - b. Memperkaya khasana ilmu pengetahuan kita tentang pengembangan koleksi di bidang ilmu perpustakaan.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan uraian sebelumnya mengenai Strategi Pengembangan Koleksi di UPT Perpustakaan universitas mataram maka dapat disimpulkan:

1. Strategi pengembangan koleksi yang dilakukan oleh Perpustakaan UNRAM (Universitas Mataram) pada dasarnya telah berjalan baik sebagaimana mestinya, hal tersebut dapat dinilai dari bagaimana analisis pemustaka, pengadaan, kebijakan seleksi, penyiangan, dan evaluasi. Dalam pelaksanaan pengembangan koleksi terdapat kendala yang disebabkan oleh refofusing dan pengalih-alokasian anggaran ketika wabah *Covid-19* sehingga menyebabkan pengembangan koleksi tidak terlaksana dengan baik.
2. Hambatan serta kendala yang dihadapi UPT perpustakaan universitas mataram Perpustakaan dalam pelaksanaan pengembangan koleksi diantaranya adalah:
 - a. Wabah Virus Korona (*Covid-19*)

Dalam beberapa tahun terakhir sejak 2020 melanda sebagian besar negara di berbagai belahan dunia termasuk kota mataram berdampak langsung bagi semua aspek baik kesehatan, ekonomi, pendidikan termasuk UPT Perpustakaan Universitas Mataram sebagai lembaga penunjang pendidikan. Dalam hal pengembangan koleksi Perpustakaan Universitas

Mataram juga mendapatkan masalah dikarenakan jumlah pengunjung yang sangat sedikit.

b. Refocusing Masa covid-19

Dalam melakukan pengadaan sebagai salahsatu aspek dalam pengembangan koleksi, Universitas Mataram melakukan reconfusing sehingga anggaran terpotong dan dialihkan untuk keperluan penanganan virus tersebut sehingga UPT Perpustakaan mengalami kesulitan dalam proses pengembangan koleksi.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilaksanakan dalam penelitian terdapat saran sebagai berikut:

1. Melalui ini peneliti menyarankan agar dalam hal pengembangan koleksi UPT Perpustakaan Universitas Mataram dapat lebih baik dengan mengantisipasi segala bentuk kemungkinan tantangan yang akan terjadi kedepanya serta memperkuat kerjasama dengan berbagai pihak demi terpenuhinya kebutuhan pemustaka dalam berbagai bidang ilmu yang menjadi koleksi.
2. Terkait dengan fasilitas penunjang yang ada, diharapkan untuk dilakukan upaya peningkatan kualitas seperti akses jaringan internet yang dapat mempermudah serta meningkatkan kinerja baik pemustaka maupun pustakawan serta kemudahan akses bagi pengunjung.